

ABSTRAK

Dalam hidup dan karya-Nya Yesus mewartakan Kerajaan Allah. Melalui sabda dan karya, bahkan melalui wafat dan kebangkitan-Nya, Yesus memaklumkan misteri Kerajaan Allah kepada manusia demi keselamatan manusia. Dengan hidup dan karya pewartaan-Nya, Yesus menghadirkan Kerajaan Allah demi keselamatan manusia. Pemakluman Kerajaan Allah itu menuntut tanggapan dari pihak manusia. Manusia dihadapkan pada pilihan yang mau tak mau harus disikapinya, entah menolak atau menerima Kerajaan Allah itu.

Salah satu sarana yang dipakai oleh Yesus untuk mengungkapkan misteri Kerajaan Allah adalah perumpamaan. Perumpamaan merupakan cerita sederhana yang diambil dari kehidupan nyata sehari-hari untuk menggambarkan realitas Kerajaan Allah. Dengan perumpamaan, Yesus menghendaki agar para pendengar-Nya dapat memahami dan membuka diri untuk menerima misteri Kerajaan Allah yang diwartakan-Nya.

Tawaran misteri Kerajaan Allah dan tingkah laku manusia yang dituntut dalam menanggapi misteri Kerajaan Allah diungkapkan secara jelas dalam perumpamaan tentang seorang penabur (Mrk 4: 1-20). Allah menghendaki semua manusia selamat, maka Allah menyatakan misteri Kerajaan-Nya melalui Yesus Kristus. Bagaimana pun juga, Kerajaan Allah akan mengalami keperuhan di akhir jaman. Bila manusia ingin selamat maka manusia harus terbuka untuk menerima Kerajaan Allah yang dimaklumkan oleh Yesus.

Perumpamaan tentang seorang penabur mempunyai peranan di dalam usaha pengembangan iman jemaat. Sumbangan yang diberikan oleh perumpamaan tentang seorang penabur menyangkut dua hal yakni metode dan isi pembinaan jemaat. Pertama, kesederhanaan cerita perumpamaan dapat menjadi model cara pewartaan. Cara yang sederhana dimaksudkan supaya umat dapat menangkap pewartaan yang disampaikan. Kedua, mengenai isi Kabar Gembira yang disampaikan yakni Allah yang menghendaki manusia selamat sehingga Ia menyatakan misteri Kerajaan-Nya melalui Yesus Kristus, Putra-Nya. Keterbukaan untuk mendengar merupakan sikap dasar yang dituntut dari manusia untuk menanggapi tawaran keselamatan Allah itu.

Melalui usaha pengembangan iman jemaat, misteri Kerajaan Allah yang nyata dalam pribadi Yesus Kristus semakin dipahami dan dengan tanggapan jemaat terhadap misteri Kerajaan Allah persatuan dengan Allah dalam Yesus Kristus semakin dihayati sebagaimana dilukiskan dalam perumpamaan tentang seorang penabur. Itulah relevansi perumpamaan tentang seorang penabur bagi usaha pengembangan iman jemaat.

ABSTRACT

In His life and work Jesus proclaimed The Kingdom of God. Through His words and deeds, even through His death and resurrection, Jesus declared the mystery of The Kingdom of God towards men and women for their salvation. By His life and His works of proclamation, Jesus presented The Kingdom of God for the sake of men and women's salvation. The declaration of The Kingdom of God demanded the respond from the side of men and women. Men and women were brought up into the choice which willing or not had to be determined, either to refuse or to receive The Kingdom of God.

A mean used by Jesus to reveal the mystery of The Kingdom of God was parable. Parable is kind of simple story taken from the real daily life to describe the reality of The Kingdom of God. By parables, Jesus wished that His listeners would understand and open their mind to receive the mystery of The Kingdom of God He proclaimed.

The bid of mystery of The Kingdom of God and the behaviour of men and women demanded in responding the mystery of The Kingdom of God revealed clearly in the parable of a sower (Mark 4:1-20). God wants that all humans are saved, therefore God revealed the mystery of The Kingdom of God will be fulfilled at the end of the world. If men and women want to be saved therefore men and women have to be open to receive The Kingdom of God proclaimed by Jesus.

The parable of a sower has a role in the effort to develop the faith of community. The contribution could be provided by the parable of a sower concerned two things namely the method and the content for the establishment of community. Firstly, the simplicity of the parable story could become a model of the technique of proclamation. The simple technique was meant to facilitate the community easily comprehend the message proclaimed. Secondly, about the content of The God News given namely God who wants men and women to be saved that He revealed the mystery of His Kingdom trough Jesus Christ, His Son. Opennes to listen is the basic attitude demanded from men and women to respond the offer of salvation from God.

Through the effort to develop the faith of community, the mystery of The Kingdom of God which was real in the personality of Jesus Christ was even more comprehensible; and by the response of community towards the mystery of The Kingdom of God, the unity with God in Jesus Christ is much more comprehensible as described in the parable of a sower. That was the relevance of the parable of a sower for the effort of developing the faith of community.